

## ABSTRAK

**Irwandy Syahputra.** 2015. *Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah,*

Komunikasi dakwah dalam kegiatan keagamaan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena dengan komunikasi kita bisa menyampaikan informasi baik antara individu maupun kelompok. Dengan komunikasi dakwah yang baik akan membuat komunikator atau da'i mudah untuk menyampaikan materi dakwahnya, seperti yang dilakukan oleh Ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Nurul Muhibbin di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya.

Permasalahan yang diteliti adalah komunikasi dakwah Ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin di desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah yang meliputi penyampaian, materi dan media dalam komunikasi dakwah beliau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi dakwah Ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah, meliputi cara penyampaian, materi dan media.

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. Subjek penelitian ini adalah Ustadz Sampurna Irawan sebagai da'i atau komunikator, objek penelitiannya adalah komunikasi dakwah Ustadz Sampurna Irawan pada Majelis Ta'lim Asrarul Muhibbin dan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah, meliputi cara penyampaian, materi dan media yang digunakan.

Hasil penelitian mengungkapkan penyampaian pesan dakwah oleh Ustadz Sampurna Irawan disampaikan dengan lemah lembut, perkataan yang sopan, dan tegas. Ketika menyampaikan pesan-pesan dakwah beliau terlihat santai, dengan menggunakan bahasa Indonesia, Banjar dan Bakumpai sehingga para jamaah lebih mudah mencerna terhadap materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan oleh Ustadz Sampurna Irawan diantaranya akidah, fikih dan akhlak. Akan tetapi beliau lebih mengutamakan fikih terlebih dahulu, karena sebagai umat muslim harus lebih paham dengan ajaran-ajaran agama mengenai tentang kehidupan. Media yang digunakan oleh Ustadz Sampurna Irawan adalah media lisan dengan alat bantu penguat suara berupa sound system dan microphone agar para jamaah bisa mendengar lebih jelas, media tulisan melalui media sosial whatsapp atau grup whatsapp serta media akhlak dimana Ustadz Sampurna Irawan selalu menonjolkan perilaku yang baik terhadap para jama'ahnya baik itu penampilan, sikap dan perbuatan dalam komunikasi dakwahnya.